



EMPLOYEE 101:

Cara Ampuh dan Efektif
Meningkatkan Kinerja
Karyawan agar Lebih
Produktif

20
23

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....	4
Tantangan Perusahaan.....	6
Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan	8
Masalah Kinerja Karyawan.....	10
Infografis SDM di Indonesia.....	11
Efektivitas dan Efisiensi.....	12
Langkah-Langkah Meningkatkan Kinerja Karyawan.....	14
Manfaat Kinerja Karyawan Meningkat.....	17
Kesimpulan.....	18

“Jika tindakan Anda menginspirasi orang lain untuk bermimpi lebih banyak, belajar lebih banyak, berbuat lebih banyak, dan menjadi lebih, Anda adalah seorang pemimpin.”

— **John Quincy Adams**



Pernahkah Anda menghadapi atau bahkan menemui **karyawan yang malas-malasan bekerja? Rasanya pasti tidak menyenangkan bukan?** Nah, hal tersebut jika terus saja dibiarkan bisa jadi **masalah besar dan mengganggu** dalam perusahaan.

Apalagi kita semua tahu bahwasannya **menjalankan sebuah perusahaan bukanlah perkara yang mudah dan bisa diremehkan.** Dalam perjalanannya, sebuah perusahaan akan **menemui banyak sekali tantangan atau rintangan** yang bisa saja menghambat keberhasilan perusahaan.



Tantangan Perusahaan

Beberapa hal yang masih menjadi tantangan atau masalah umum perusahaan di antaranya

1

Bisnis yang belum berkembang

Suatu perusahaan bisa saja mengalami kendala dimana bisnis yang dijalankan perusahaan tersebut berada di fase yang stagnan, tidak meningkat dan juga tidak menurun. Kondisi ini menyebabkan bisnis yang dijalankan kurang bisa tereksekusi dengan baik.

2

Kompetitor yang bertambah banyak

Dalam dunia bisnis, tentunya persaingan antar kompetitor tidak bisa dihindari. Bahkan, semakin hari kompetitor semakin banyak dan beragam. Bisnis-bisnis yang dijalankan juga bisa jadi sama dengan kita. Alhasil, jika kita tidak mampu bertahan maka bisnis kita akan kalah bersaing dan tidak bisa bertahan di pasar.

3

Perubahan kondisi pasar

Tantangan yang umum dijumpai perusahaan berikutnya adalah kondisi pasar yang tidak menentu. Hal ini sebenarnya cukup lazim terjadi terlebih permintaan konsumen cenderung labil dan tidak menentu setiap saat. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menjalankan bisnisnya sedinamis mungkin dan mencari tahu apa yang dibutuhkan oleh pelanggan sedetail mungkin.

4

Kegiatan operasional perusahaan yang belum efektif

Hambatan berikutnya yang banyak ditemui oleh perusahaan adalah kegiatan operasional yang cenderung kurang efektif dikarenakan karyawan yang kurang kompeten dan memiliki kinerja yang kurang bagus. Dampaknya, performa perusahaan akan menurun seiring berjalannya waktu.

Belakangan ini, **masalah produktivitas karyawan** adalah hal yang tidak dapat dikesampingkan dan menjadi isu yang banyak diperbincangkan baik di kalangan manajer hingga jajaran direktur perusahaan.



Pasalnya, **produktivitas dalam bekerja** memiliki dampak yang bisa dibilang cukup signifikan dalam mencapai target dan tujuan perusahaan juga bagi perkembangan perusahaan itu sendiri.



Tidak hanya itu, **kemungkinan terparah** bisa saja datang menghampiri dimana perusahaan tidak bisa mendapatkan pendapatan lagi sehingga kegiatan operasional sehari-hari berhenti.

Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan

Ternyata, produktivitas seorang karyawan bisa dilihat dari beberapa faktor yang melatarbelakanginya, seperti:



PENGETAHUAN

Karyawan yang produktif cenderung memiliki pengetahuan yang luas dan mumpuni terkait pekerjaan yang nantinya akan dilakukan. Pengetahuan yang mumpuni juga membantu seorang karyawan menghasilkan banyak ide dan inovasi yang berguna untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam pekerjaan. Pengetahuan sendiri bisa diperoleh melalui dua cara yaitu melalui pengetahuan formal dan pengetahuan non-formal.



KETERAMPILAN

Keterampilan adalah senjata utama yang dijual oleh seorang karyawan kepada perusahaan. Karena itu, karyawan yang terampil mampu mengerjakan berbagai macam pekerjaan yang diberikan dengan cepat dan mudah sehingga pekerjaan menjadi mudah terselesaikan. Bahkan, bisa dikatakan bahwasannya kebanyakan perusahaan sangat menyukai karyawannya yang cukup terampil.



KEMAMPUAN

Kemampuan seorang karyawan juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan karyawan menjadi produktif dalam bekerja. Kemampuan sendiri bisa diamati melalui beberapa hal, seperti cara mereka menyelesaikan atau menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi dalam bekerja. Selain itu, bagaimana mereka mengambil tindakan dan keputusan juga dapat menentukan apakah seorang karyawan memiliki kemampuan yang baik atau tidak.



SIKAP

Karyawan yang baik pasti tahu bagaimana caranya bersikap ketika bekerja. Penerapan sikap yang baik ini bisa dilakukan dengan banyak cara, misalnya mematuhi tata tertib perusahaan, saling menghargai antar rekan kerja, bersikap profesional, datang ke kantor selalu tepat waktu. Tentunya, bersikap baik dalam bekerja akan mampu membawa banyak sekali dampak positif terhadap karyawan itu sendiri.

PERILAKU

Sebenarnya, sikap dan perilaku dalam bekerja saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Seorang karyawan yang bersikap baik, kemungkinan besar akan memiliki perilaku yang baik pula. Perilaku yang baik dalam bekerja akan membuat situasi di lingkungan kerja menjadi kondusif sehingga setiap karyawan bisa melakukan pekerjaannya dengan optimal. Alhasil, hal ini akan mempengaruhi penjualan produk atau layanan perusahaan yang menjadi semakin tinggi.

Masalah Kinerja Karyawan

Isu penurunan kinerja karyawan ini kalau dilihat lebih jauh lagi ternyata bisa mendatangkan **efek berantai**.



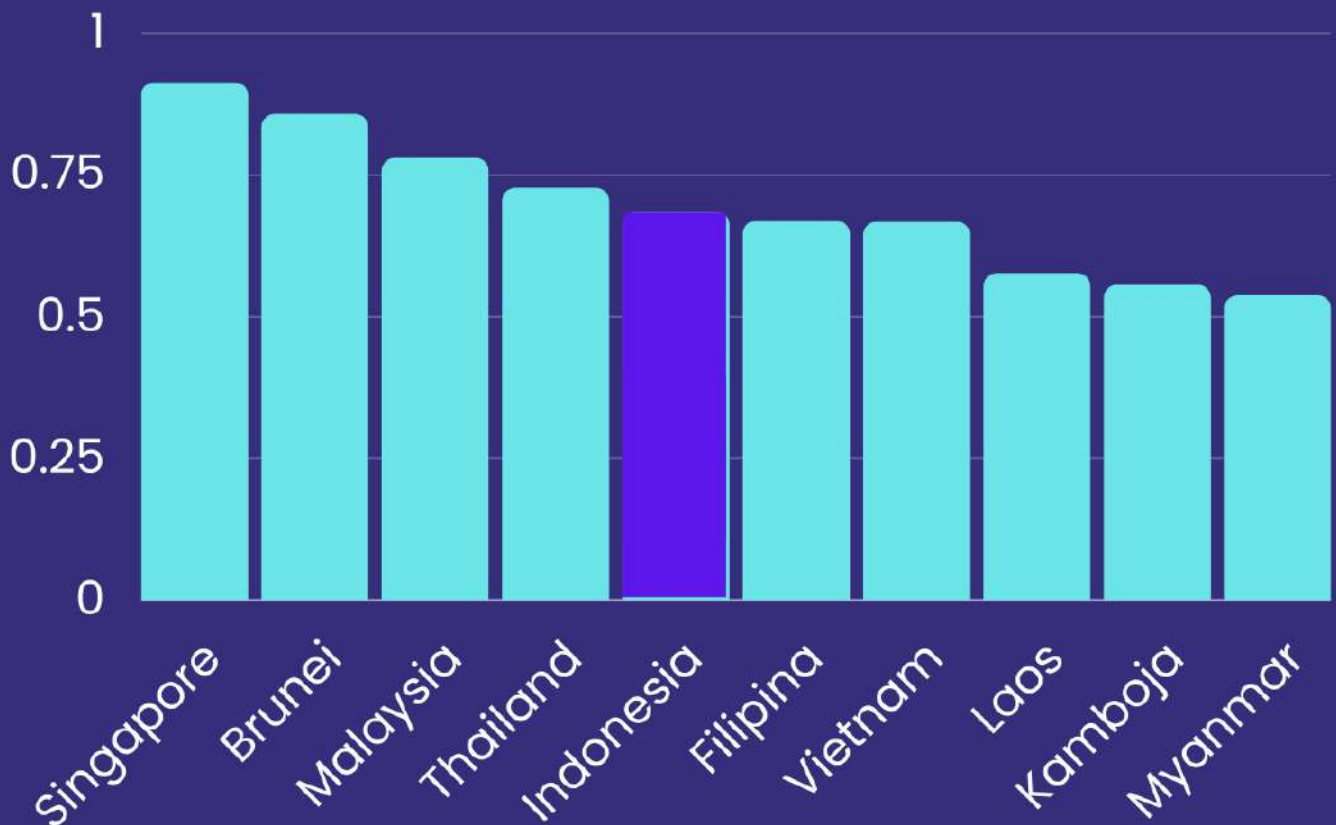
Misalnya ada seorang karyawan di suatu perusahaan memiliki kinerja yang buruk sehingga menyebabkan pekerjaan yang seharusnya selesai tepat waktu menjadi molor.

Lalu, hal ini akan menyebabkan kualitas produk atau layanan dari perusahaan tersebut menjadi buruk.

Dampaknya, banyak pelanggan yang rencananya akan membeli produk atau memakai layanan tersebut menjadi pindah haluan ke perusahaan lain.



Di sisi lain, tahukah Anda bahwasannya **indeks pembangunan manusia** di Indonesia berada di **peringkat 5** di antara negara-negara ASEAN dengan angka **sebesar 0,683**.



source: www.hdr.undp.org

Hal ini menandakan apa? Kualitas pembangunan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia bisa dibilang **masih rendah dan banyak di antaranya belum dan bahkan kurang memiliki keterampilan yang memadai** untuk bekerja. Ditambah lagi fakta bahwasannya tingkat pendidikan yang didapatkan cukup rendah dan belum semuanya merata.

Lebih jauh lagi, produktivitas dalam bekerja **memiliki keterkaitan** yang erat dengan **efektivitas dan efisiensi**.

EFEKTIVITAS

Efektivitas adalah **hal-hal yang mengacu pada cara seorang karyawan untuk mencapai kinerja yang maksimal**. Indikator yang digunakan untuk mengukur apakah efektivitas ini berjalan dengan tepat di antaranya kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dilakukan serta seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.

EFISIENSI

Sedangkan, efisiensi adalah hal-hal yang berhubungan dengan **upaya untuk mengukur dan membandingkan antara input** yang diberikan karyawan pada saat awal mengerjakan pekerjaan **dengan hasil akhir** pekerjaan yang dilakukan.

"Terima tanggung jawab
dalam hidup kamu.
Ketahuilah bahwa kamulah
yang akan membawa kamu
ke mana kamu ingin pergi,
bukan orang lain."

— **Les Brown**



Setelah mengetahui kemungkinan-kemungkinan terburuk jika kinerja karyawan Anda menurun, tentunya Anda **tidak menginginkan** perusahaan yang Anda pimpin atau jalankan mengalami kemunduran, bukan?

Maka dari itu, Anda harus **mengetahui cara-cara** yang bisa dilakukan agar karyawan Anda **memiliki kinerja yang semakin baik, dan performa perusahaan Anda semakin meningkat dan berkualitas**. Cara-cara yang mungkin bisa Anda lakukan antara lain:

Langkah-Langkah

01

Tentukan dan sesuaikan pekerjaan karyawan

Salah satu alasan kenapa karyawan memiliki kinerja yang buruk adalah karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam melakukan pekerjaan yang diberikan. Selain itu, perlu diketahui juga bahwasannya kinerja antar satu karyawan dengan yang lainnya cukup berbeda. Oleh karena itu, Anda harus bisa menentukan dan menyesuaikan dalam membagi tugas dengan bijak dan tepat sehingga karyawan bisa bekerja secara maksimal.

02

Tentukan dan sesuaikan pekerjaan karyawan

Masih berkaitan dengan cara sebelumnya, *multitasking* dalam bekerja sangat tidak dianjurkan bagi karyawan karena hal ini justru akan membuat pekerjaan menjadi semakin lama, terbengkalai, bahkan mengakibatkan fokus karyawan menjadi terpecah-pecah. Sehingga, karyawan sangat disarankan untuk melakukan pekerjaan satu per satu dulu sampai tuntas baru mereka bisa melanjutkan ke pekerjaan selanjutnya.

03

Selalu buat daftar pekerjaan yang akan dilakukan

Membuat daftar pekerjaan sehari-hari bisa dikatakan cukup ampuh agar karyawan bisa melakukan pekerjaannya dengan maksimal. Karyawan bisa mengetahui target-target apa saja yang perlu dicapai, estimasi waktu penyelesaian, hingga metode yang cocok digunakan dalam melakukan pekerjaan tersebut melalui penyusunan daftar pekerjaan. Tidak hanya itu, dengan membuat daftar pekerjaan akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih terstruktur dan terorganisir.

04

Berikan fasilitas yang memadai

Meningkatkan kinerja karyawan juga bisa dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Keberadaan fasilitas yang memadai mampu membantu pekerjaan karyawan menjadi lebih efisien dan cepat. Bahkan, tersedianya fasilitas yang memadai bisa mendorong karyawan untuk mengeksplor banyak hal untuk membantu perkembangan bisnis kedepannya.

05

Bangun lingkungan kerja yang nyaman

Kadang kala banyak karyawan yang mengeluhkan lingkungan kerja yang kurang nyaman sehingga banyak dari mereka merasa tidak betah untuk bekerja dalam waktu yang lama. Misalnya suasana kerja yang terlalu berisik atau lingkungan yang kotor dan tidak aman tentu saja mengganggu produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Anda harus memastikan bahwasannya lingkungan kerja bagi karyawan Anda sudah cukup layak, aman dan nyaman.

06

Ciptakan komunikasi yang baik dengan karyawan

Komunikasi dalam bekerja itu adalah salah satu alat yang penting dan bermanfaat guna menyampaikan informasi kepada atasan, sesama karyawan, maupun ke bawahan. Komunikasi yang kurang baik bisa jadi pemicu produktivitas karyawan menurun sehingga visi perusahaan tidak bisa terwujud dengan mudah. Solusinya, usahakan Anda berkomunikasi dengan karyawan Anda secara jelas, terbuka, dan tidak mengkritisi secara berlebihan agar tidak ada pihak yang berselisih.

07

Apresiasi pencapaian karyawan

Keberhasilan sebuah perusahaan memang tidak terlepas dari andil karyawan. Pencapaian-pencapaian kecil yang mereka lakukan sangat membantu dalam proses perkembangan perusahaan. Baik itu berupa ide, saran dan masukan sangatlah dibutuhkan oleh pihak-pihak penting dalam perusahaan. Oleh karena itu, berikan apresiasi dalam bentuk sekecil apapun kepada karyawan agar tetap bisa menjaga motivasi mereka dalam bekerja.

08

Berikan insentif dalam bentuk apapun

Pemberian insentif kepada karyawan merupakan salah satu cara manjur yang bisa dilakukan untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Anda bisa memberikan insentif dalam bentuk yang beragam, misalnya memberikan tunjangan hari raya, kesehatan, transportasi, atau tambahan hari libur agar bisa menghabiskan waktu lebih banyak dengan keluarga atau orang terdekat.

09

Sediakan *training* secara rutin

Pemberian pelatihan kepada karyawan terbukti ampuh meningkatkan kinerja karyawan karena mereka bisa memahami dengan lebih baik keterampilan yang diajarkan secara langsung. Selain itu, bentuk-bentuk pelatihan bagi karyawan cukup beragam, salah satunya melalui platform berbasis *microlearning* FitAcademy. Di sini, Anda bisa mendapatkan berbagai macam modul pelatihan yang berguna dalam meningkatkan keterampilan karyawan di perusahaan Anda. Pembelajaran di sini cukup singkat dan interaktif sehingga sangat cocok untuk karyawan.

10

Adakan evaluasi karyawan secara rutin

Setiap perusahaan pasti perlu melakukan yang namanya evaluasi terhadap karyawannya secara rutin. Hal ini bertujuan agar perusahaan bisa mengukur performa setiap karyawan dalam bekerja. Dari situ, perusahaan bisa mengambil kebijakan untuk memberikan masukan kepada karyawannya apabila ada yang dirasa kinerjanya menurun.

Percaya atau tidak, langkah-langkah sebelumnya **jika diterapkan secara maksimal akan mampu memberikan dampak yang signifikan** terhadap kinerja karyawan di perusahaan Anda.

Apa saja manfaatnya?

1. Peningkatan *revenue* perusahaan

Secara tidak langsung karyawan yang produktif menandakan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara menyeluruh sehingga hal ini bisa mengantarkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang setinggi-tingginya.

2. Meningkatkan *engagement*

Semakin produktif seorang karyawan, maka dia akan termotivasi untuk terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aktivitas perusahaan, seperti memberikan ide atau saran hingga berlomba-lomba untuk membuat inovasi bagi perusahaan.

3. Membentuk budaya perusahaan yang positif

Pengaruh kinerja karyawan yang baik bisa membentuk budaya perusahaan yang positif pula. Misalnya, kerja sama antar anggota tim yang terjalin dengan baik mampu mempererat hubungan antar sesama bahkan tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukan juga meningkat.



4. Peningkatan kualitas produk/layanan

Ketika karyawan perusahaan bekerja dengan baik, maka mereka benar-benar melakukan aktivitasnya dengan sungguh-sungguh sehingga mereka tahu bahwa produk atau layanan yang dijual oleh perusahaan adalah prioritas utama yang perlu untuk selalu dipertahankan dan ditingkatkan.

5. Terciptanya rasa tanggung jawab karyawan yang baik

Rasa tanggung jawab tercipta karena seorang karyawan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam bekerja. Hal ini bisa dirasakan ketika seorang karyawan benar-benar membuat dirinya bekerja secara produktif. Sehingga mereka akan selalu memberikan kinerja yang terbaiknya setiap saat.

Kesimpulan

Pada dasarnya, pihak-pihak yang memiliki peranan penting dalam perusahaan juga **harus berkontribusi aktif** dalam memantau kinerja karyawan mereka sehingga hal ini **mampu menciptakan kesamaan visi untuk mencapai dan mewujudkan tujuan perusahaan** dengan mudah dan maksimal.

Selain itu, dari sisi karyawan juga **harus sadar dan bertanggung jawab penuh** untuk mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan perusahaan dengan tuntas sehingga **kegiatan operasional perusahaan akan berjalan secara maksimal.**

Dari sini, perusahaan nantinya bisa **memperoleh pendapatan dan keuntungan sebanyak mungkin.**



Dapatkan E-BOOK lainnya secara GRATIS hanya di FitAcademy

 [fitacademy_id](https://www.instagram.com/fitacademy_id)

 [fitacademy.id](https://www.fitacademy.id)

 [fitacademy.id](https://www.youtube.com/fitacademy.id)